

03. Zaman Kemerdekaan

Written by Rm. Danang

Friday, 03 September 2010 00:05 - Last Updated Tuesday, 07 September 2010 13:07

Setelah zaman kemerdekaan, mulailah babak baru kehidupan umat paroki ini. Umat bangkit dan ikut aktif dalam pengembangan Kerajaan Allah. Tercatat para aktivis gereja pada saat itu seperti Bpk. Cokro Atmojo di Tambak, Bpk. Wignyosoemarto di Kemranjen, dan Ibu W.F. Latong ikut menghinpun kembali Umat yang telah lama diam.

Tahun 1948 Rm. Putu Harjono MSC mulai bertugas di paroki ini. Bapak Darmo pindah ke Purwokerto, Bapak Karto dan bapak Kawit bekerjasama dengan Rm. Putu menangani paroki ini. Perkembangan umat semakin pesat terlebih setelah pengakuan kemerdekaan- 27 Desember 1949. Rm. Putu Harjono kemudian mendirikan Sekolah Rakyat Bakti Mulia, Agustus 1949. Guru-guru pertamanya: Ibu Pujohadiwardoyo, Ibu Esti dan Bapak Slamet Djajaatmodjo.

Tahun 1950 Mgr De Jonge -seorang Uskup asli Belgia- berkunjung ke paroki ini sebagai utusan dari Vatikan, Beliau memandang positif paroki ini dan meramalkan masa depan yang cerah bagi paroki Gombong. Tahun 1950 ini Rm. Wahyu Bawono, Pr mulai bertugas di paroki ini. Beliau mendirikan Sekolah Ketrampilan yang kemudian diubah menjadi SMP Madjakkat 1952, yang dikepalai Bpk. Sukarji, guru SGB Negeri Gombong. SMP Madjakkat ini berdiri sampai tahun 1970.